

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy J. Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Pendekatan penelitian kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti-bukti kualitatif. Dalam tulisan lain menyatakan pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang berdasarkan pada kenyataan lapangan dan apa yang dialami oleh responden akhirnya dicarikan rujukan teorinya.<sup>28</sup>

Menurut Nasution, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2017), 11.

<sup>29</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1996), 9.

1. Suharsimi Arikunto juga menjelaskan bahwa jenis penelitian deskriptif yaitu jika peneliti ingin mengetahui status sesuatu dan sebagainya, maka penelitiannya bersifat deskriptif yaitu menjelaskan peristiwa dan sesuatu.<sup>30</sup>

Selain itu, menurut Bogdan dan Taylor (1975), metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif: ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri.<sup>31</sup>

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam kegiatan Konservasi bahan pustaka.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, yang bertempat di Jl. Ahmad Yani Kilometer 6,400 No. 6, Kelurahan Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

1. Subjek

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini, manusia adalah instrumen utama sebagai sumber informasi. Manusia sebagai sumber informasi dengan kata lain yaitu informan. Informan dalam hal ini yaitu orang yang bisa

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 14 ed. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 25.

<sup>31</sup> Rulam Almadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 15.

memberikan informasi lisan tentang sesuatu yang ingin diketahui melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket<sup>32</sup>. Pemilihan sumber informasi dalam penelitian ini didasarkan dengan teknik Purposive Sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>33</sup>. Di dalam penelitian ini, sampel datanya adalah pustakawan yang bekerja di bagian preservasi dan konservasi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

## 2. Objek

Objek adalah hal yang menjadi suatu titik perhatian di dalam sebuah penelitian. Objek pada penelitian ini adalah strategi konservasi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data diperoleh dari hasil observasi awal penulis pada hari Sabtu, 8 April 2023, dimana penulis memperhatikan dan menemukan di lapangan bahwa terdapat beberapa koleksi buku yang rusak dan usang. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan informan pada hari Rabu, 7 Juni 2023, dengan empat orang pustakawan yang memang khusus menangani masalah Preservasi dan Konservasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Wawancara tahap awal dilaksanakan pada pukul 01:00 sampai dengan pukul 02:00 WITA siang.

---

<sup>32</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertasi Contoh Proposal)*, 1 ed. (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 52.

<sup>33</sup> Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian* (Lampung: CV Hira Tech, 2019), 64.

Wawancara selanjutnya dilaksanakan pada tanggal 26 September 2023 pada pukul 11:00 WITA siang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **1. Observasi**

Marshall dalam Sutrisno (1995) menyebutkan “*through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan observasi, hasil penelitian dapat diperoleh dengan cara mempelajari dan mengamati tingkah laku secara langsung.<sup>34</sup> Observasi yang dilaksanakan oleh penulis yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang lebih jelas untuk masalah yang akan diteliti. Data yang didapat berupa strategi konservasi bahan pustaka.

#### **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab (dialog) langsung dengan responden dan informan berdasarkan pedoman wawancara untuk mengetahui lebih jelas mengenai masalah-

---

<sup>34</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Depok: Rajawali Pers, 2020), 81.

masalah yang diteliti.<sup>35</sup> Dengan teknik ini, penulis mengumpulkan data berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi atau disebut juga dokumenter adalah teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Dokumen tertulis berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa foto, video, film, kaset rekaman, mikrofilm, dan sebagainya.<sup>36</sup>

Data yang dicari melalui penelitian ini meliputi sejarah singkat lokasi penelitian, visi dan misi lokasi penelitian, bagan struktur organisasi, dan dokumentasi kegiatan penulis di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Penulis mengabadikan data berupa foto dan rekaman suara dalam proses wawancara bersama informan dengan menggunakan media *smartphone* yang selanjutnya akan dilampirkan dan menjadi bukti bahwa penulis telah melaksanakan penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan

---

<sup>35</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

<sup>36</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 85.

cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>37</sup>

Data yang didapat lalu dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif dengan berdasarkan wawancara dengan informan yang terkait untuk selanjutnya terciptalah catatan pengamatan. Catatan ini selanjutnya dianalisis kembali untuk dijadikan sebuah kesimpulan dan rangkuman atas data-data yang telah diperoleh. Analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.<sup>38</sup> Peneliti mengelompokkan data dan menyajikan data lapangan yang penting terkait strategi konservasi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dan faktor penyebab kerusakan bahan pustaka.

---

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Syakir Media Press, 2021), 159.

<sup>38</sup> *Ibid*, hlm. 161

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>39</sup> Di tahap ini, penulis akan menyajikan data dengan berbentuk teks naratif dan gambar.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung kepada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal telah didukung berdasarkan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>40</sup> Data yang didapat dari observasi dan wawancara kemudian ditarik kesimpulannya. Kesimpulan yang ada harus tidak jauh dari fokus penelitian yaitu strategi konservasi bahan pustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

---

<sup>39</sup> Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

<sup>40</sup> *Ibid*, hlm. 162

## G. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk menjaga keakuratan, keobjektifan, dan kepastian data sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan kriteria kredibilitas. Pengecekan kredibilitas data sangat penting dilakukan untuk membuktikan apakah hal-hal atau peristiwa-peristiwa yang diamati oleh penulis benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi secara wajar di lapangan.<sup>41</sup> Subjek atau partisipan penelitian adalah satu-satunya orang yang dapat menilai secara absah kredibilitas hasil dari penelitian kualitatif tersebut.<sup>42</sup> Salah satu teknik pemeriksaan kredibilitas yaitu triangulasi data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau untuk pembandingan terhadap data tersebut.<sup>43</sup> Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu<sup>44</sup>:

1. Triangulasi dengan sumber; pencarian dari berbagai sumber untuk memahami data dan informasi.

---

<sup>41</sup> Sanasintani, *Penelitian Kualitatif* (Palangkaraya: Penerbit Selaras, t.t.), 69.

<sup>42</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, dan Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 394.

<sup>43</sup> Muhammad Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, 2 ed. (Malang: UIN Malang Press (Anggota IKAPI), 2016), 322.

<sup>44</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2008), 55.



2. Triangulasi dengan metode; penggunaan berbagai metode dalam penelitian. Jika pada awalnya menggunakan metode wawancara, dan selanjutnya menggunakan metode pengamatan.
3. Triangulasi waktu; pengambilan data dari melakukan pengamatan dalam beberapa waktu yang berbeda.

Dari ketiga triangulasi data yang ada, penulis menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data penelitian.